



ARISA

MUHAMMAD RAPI

AKMAL HAMSA

EKOKRITIK NOVEL INDONESIA

MATERI PEMBELAJARAN SASTRA
DI PERGURUAN TINGGI



Ekokritik Novel Indonesia

(Materi Pembelajaran Sastra di Perguruan Tinggi)

PENULIS:

Arisa

Muhammad Rapi

Akmal Hamsa



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta

Ekokritik Novel Indonesia

(Materi Pembelajaran Sastra di Perguruan Tinggi)

**Arisa
Muhammad Rapi
Akmal Hamsa**

Tata Letak :
Wahyuni Putri Adeningsi

Desain Sampul :
Rachmadiansyah

Sumber :
www.tangguhdenarajaya.com

ISBN :
978-623-8209-01-9

Ukuran :
iv + 96 hal; 15.5 cm X 23 cm

Cetakan Pertama :
Februari 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI : 006/NTT/2022
PENERBIT TANGGUH DENARA JAYA

Jl. Timor Raya No. 130 B Desapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tangguhdenarajaya@gmail.com
TLP : 081220051382

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga buku ini dapat selesai sesuai dengan harapan penulis. Ilmu pengetahuan berkembang pesat seiring perkembangan teknologi yang semakin cepat. Sastra sebagai disiplin ilmu juga berkembang pesat dengan berbagai ragam kajian sastra yang digunakan untuk menganalisis karya sastra. Karya sastra dan lingkungan, dua hal yang tidak terpisahkan, saling mengisi satu sama lain. Sastra tanpa lingkungan hanya ruang kosong yang tidak bernyawa. Melalui karya sastra, pengarang merefleksikan lingkungan di sekitarnya dengan kreatif dan kritis. Karya sastra menjadi jembatan yang menghubungkan kehidupan nyata dengan imajinasi pengarang yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi penikmatnya.

Pengkajian karya sastra dengan pendekatan ekokritik penting dilakukan, mengingat pembelajaran sastra di perguruan tinggi sangat ditentukan oleh pendekatan yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah. Materi-materi tentang pendekatan sastra perlu dikembangkan dan dihimpun dengan detail agar dapat dijadikan sebagai pedoman dalam

proses pembelajaran sastra, olehnya buku *Ekokritik Novel Indonesia (Materi Pembelajaran Sastra di Perguruan Tinggi)* ini diterbitkan. Materi ekokritik dalam buku ini dibahas secara runut, membahas sejarah ecocritism, model kajian ekokritik, ekokritik dalam karya sastra, dan terapan ekokritik dalam novel Indonesia. Materi yang ada dalam buku ini disusun sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang dapat digunakan oleh dosen dalam pembelajaran sastra di perguruan tinggi. Selain itu, dapat juga digunakan oleh mahasiswa sebagai acuan/teori untuk menganalisis novel Indonesia.

Penulis menyadari buku ini masih jauh dari sempurna, untuk itu, kritik dan saran guna perbaikan ke depan sangat diharapkan. Akhir kata, penulis berharap buku ini bermanfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 MENGENAL EKOKRITIK SASTRA.....	1
A. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1
B. Materi Pembelajaran	1
1. Sejarah Ecocriticism	1
2. Hakikat Ekokritik.....	3
C. Latihan dan Tugas	15
D. Daftar Pustaka	15
BAB 2 MODEL KAJIAN EKOKRITIK.....	17
A. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	17
B. Materi Pembelajaran	17
1. Model Kajian Narasi Pastoral.....	17
2. Model Kajian Narasi Apokaliptik	20
3. Model Kajian Etis	22
4. Ekopolitik Dalam Sastra	28
5. Ekohistoris Dalam Sastra	35
6. Ekopragmatik dalam Sastra	42
7. Ekofeminisme Sastra	49
C. Latihan dan Tugas	57
D. Daftar Pustaka	57

BAB 3 EKOKRITIK DALAM KARYA SASTRA	60
A. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)....	60
B. Materi Pembelajaran.....	60
1. Konsep Ekokritik (Gred Garrard)	60
2. Ciri Karya Sastra Yang Menjadi Objek Kajian Teori Ekokritik	63
3. Etika Lingkungan.....	64
C. Latihan dan Tugas	72
D. Daftar Pustaka.....	73
BAB 4 TERAPAN EKOKRITIK DALAM NOVEL INDONESIA	74
A. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)....	74
B. Materi Pembelajaran.....	74
1. Terapan Ekokritik Dalam Novel Indonesia	74
2. Contoh terapan kajian ekokritik dalam Novel	81
C. Latihan dan Tugas	90
D. Daftar Pustaka.....	90
PROFIL PENULIS	92

MENGENAL EKOKRITIK SASTRA

A. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar mahasiswa adalah:

1. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah *Ecocriticism*.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat ekokritik.
3. Mahasiswa dapat menjelaskan dan menguraikan pengertian ekokritik, prinsip-prinsip ekokritik, dan prinsip-prinsip etika lingkungan.

B. Materi Pembelajaran

1. Sejarah *Ecocriticism*

Ekokritik sebagai disiplin ilmu mulai digalakkan pada 1990-an, meskipun akarnya mulai 1970-an. Meski demikian, Rachel Carson, ahli biologi kelautan dan sarjana sastra Inggris, sering disebut-sebut sebagai pemula dalam kritik lingkungan hidup melalui karya *Silent Spring*, yakni buku ilmu lingkungan yang ditulis pada tahun 1962. Buku tersebut berisi narasi tentang sepi dan seramnya musim semi saat burung-burung berhenti bernyanyi karena sebagian besar mati dan bermigrasi meninggalkan kebun hutan yang tercemar dengan cairan kimiawi. Bahkan di

beberapa negara bagian AS penggunaan DDT dan pestisida dilarang setelah Carson menulis buku tersebut (Dewi, 2016).

Pada tahun 1964 muncullah buku *The Machine in the Garden* karya Leo Marx yang menjadi buku penting bagi para pejuang lingkungan hidup. Buku ini bermuatan ekologi, meskipun kritik Marx lebih ditujukan pada sisi buruk industrialisasi dan teknologi yang menghancurkan impian utopis bangsa Amerika tentang lanskap berpadang rumput hijau. Hingga pada tahun 1978, istilah *ecocriticism* muncul untuk pertama kalinya dalam esai "*Literature and Ecology: An Experiment in Ecocriticism*", yang ditulis oleh William Rueckert. Dalam tulisannya, Rueckert mengungkapkan bahwa terdapat hubungan timbal balik antara sastra dan lingkungan. Hingga pada akhirnya ekokritik dipahami sebagai studi tentang hubungan antara sastra dan lingkungan dalam perspektif keterlibatan dan komitmennya untuk mencegah pengrusakan lingkungan.

Garrard (2004) mengungkapkan bahwa kajian sastra dengan pendekatan *ecocriticisme* banyak digunakan, terutama di Amerika sejak awal tahun 1990-an. Garrard juga mengemukakan bahwa *ecocriticisme* merupakan kajian hubungan antara manusia dan nonmanusia, sejarah manusia dan budaya yang terkait dengan analisis kritis manusia dan lingkungannya (*ecocriticisme entails 'the study of the*